

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Formula enteral putih telur dan susu soya untuk pasien luka bakar memiliki nilai viskositas dibawah dari formula komersial dan belum memenuhi nilai rekomendasi. Osmolaritas pada formula enteral putih telur dan susu soya berada dibawah nilai osmolaritas formula komersial dan sudah sesuai dengan rekomendasi.
2. Berdasarkan uji tingkat kesukaan dari segi warna, rasa, dan tekstur sebagian besar panelis suka terhadap formula enteral putih telur dan susu soya, namun pada segi aroma terdapat beberapa panelis yang kurang suka bahkan tidak suka dengan aroma formula enteral putih telur dan susu soya.
3. Formula enteral putih telur dan susu soya untuk pasien luka bakar memiliki kandungan energi, protein, lemak, kalium, kalsium, natrium, dan vitamin C lebih tinggi dari formula komersial serta kandungan karbohidrat, asam folat, vitamin A dan vitamin C lebih rendah dari formula komersial.
4. Formula enteral putih telur dan susu soya untuk pasien luka bakar memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan formula komersial, namun untuk proses pembuatannya membutuhkan waktu lebih lama jika dibandingkan dengan formula komersial.

B. Saran

Meskipun nilai gizi makro formula enteral modifikasi sudah memenuhi prinsip dan syarat diet pada pasien luka bakar, namun nilai viskositas dari formula enteral modifikasi belum sesuai standar. Maka dari itu, formula enteral modifikasi sesuai untuk pasien luka bakar dengan rute pemberian secara oral.